

ABSTRAK

Memasuki persaingan industri yang semakin ketat, UMKM sebagai penyumbang perekonomian Indonesia yang cukup besar perlu diperhatikan. Kualitas sebagai tolak ukur kepuasan pelanggan menjadi orientasi dari keberhasilan perusahaan sebagai salah satu bentuk pertahanan dalam persaingan industri secara terus menerus. Total Quality Management merupakan metode pendekatan manajemen yang berpilar pada produk, proses, organisasi, kepemimpinan dan komitmen yang dapat membantu UMKM dalam memenuhi kepuasan pelanggan. 5S sebagai salah satu tools dari TQM dapat membentuk karakter yang lebih disiplin yang akan mengantarkan pada pencapaian TQM. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan 5S pada pencapaian TQM dan juga perubahannya dari sebelum dan sesudah penerapan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kondisi 5S di perusahaan adalah good dan menjadi excellent setelah dilakukannya perbaikan 5S. Sedangkan kondisi TQM dilakukan cukup menjadi baik setelah dilakukannya perbaikan 5S. Dari keseluruhan penelitian, hasil penerapan 5S di perusahaan memiliki hubungan kuat sebesar 0,948 dan berpengaruh secara positif sebesar 89,9% terhadap aktifitas TQM yang artinya kurangnya optimal penerapan 5S menyebabkan kurangnya upaya pencapaian TQM dan sebaliknya apabila penerapan 5S dilakukan secara benar dan berketetapan, maka tujuan TQM di perusahaan akan tercapai.

Kata kunci : Kualitas, Total Quality Management, 5S, UMKM